Vol 6, No 2. 68-75, 2026
J-EDu
Journal - Erfolgreicher Deutschunterricht
e-ISSN: 2775-4685
https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/jedu

Pengaruh Penggunaan Video YouTube Terhadap Kemampuan Menulis Pada Mata Kuliah *Produktive Sprachfertigkeit Zur Aufbaustufe A2.1* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman

Aldina Mina Sabono[1], Kalvin Karuna[2], Piet Soumokil[3*]
[1,2,3]Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Universitas Pattimura. Ambon, Indonesia
[*]Corresponding Author : piet.soumokil@lecturer.unpatti.ac.id

Abstract. *This study aims to determine the effect of using YouTube videos on writing skills in the course "Produktive Sprachfertigkeit zur Aufbaustufe A2.1." This study will be conducted in the German Language Program and will take place in June and July 2025. This study involves two variables: YouTube videos as the independent variable and writing skills as the dependent variable. This study employs a quantitative research method using an experimental design. Writing skills in this study were assessed through pre-tests and post-tests. A t-test was used to evaluate writing skills, and the results of data analysis indicate that the calculated t-value is greater than the critical t-value (1.797 > 1.771). The calculated t-value, which is greater than the table t-value, also proves that YouTube videos have a positive effect on students' writing skills. From this, it can be concluded that the use of YouTube videos effectively helps students develop better and more structured writing skills, in line with the expected content*

Keywords: *Writing skills, YouTube videos*

To cite this article:
Sabono A.M, dkk. (2026). *Pengaruh Penggunaan Video YouTube Terhadap Kemampuan Menulis Pada Mata Kuliah Produktive Sprachfertigkeit Zur Aufbaustufe A2.1 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman.* J-Edu Vol. 6 (2): Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Unpatti Ambon 68-75

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran Bahasa Jerman, terdapat 4 aspek keterampilan yang harus dikuasai. Kempat aspek tersebut yaitu, membaca (lesen), menyimak (hören), berbicara (sprechen), dan menulis (schreiben). Keempat aspek tersebut terbagi menjadi dua kelompok utama. Membaca dan mendengarkan termasuk ke dalam keterampilan reseptif karena melibatkan proses menerima dan memahami informasi. Sementara itu, berbicara dan menulis digolongkan sebagai keterampilan produktif karena menuntut kemampuan untuk mengekspresikan ide atau gagasan. Meskipun memiliki

peran yang berbeda, semua keterampilan ini saling melengkapi dan berkontribusi dalam proses komunikasi yang utuh.

Dari keempat keterampilan itu, keterampilan menulis merupakan sebuah bentuk komunikasi dengan menggunakan kata-kata atau tulisan untuk menyampaikan informasi penting kepada penerima informasi. Keterampilan menulis harus dilatih dengan baik, karena teks tulis yang disampaikan bersifat searah sehingga sulit dikonfirmasi jika ada hal yang tidak dipahami. Untuk melatih peserta didik dalam kemampuan berbahasa khususnya pada keterampilan menulis, maka mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman harus mengampuh mata kuliah produktif selama 4 semester berturut-turut dengan masing-masing mata kuliah sebanyak 3 sks. Perkuliahan khusus kebahasaan 2 selama 4 semester dengan masing-masing 3 sks dalam hal ini khususnya di level bahasa A1, A2.1 dan A2.2 diharapkan dapat membantu siswa untuk melatih kemampuan menulis mereka mulai dari level bawah. Kemudian pada tingkat bahasa yang lebih tinggi yaitu pada level B1 ada mata kuliah Schriftlicher Ausdruck untuk mendukung untuk meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa. Aspek isi yang kurang lengkap, cara komunikasi yang kurang baik, dan penggunaan bahasa yang belum tepat saat menulis adalah beberapa contoh kesalahan yang sering muncul. Contohnya pada saat mahasiswa disuruh menulis pesan kepada teman untuk membuat janji bertemu, namun siswa malah menulis perkenalanan diri seperti nama, asal, umur dan hobi. Padahal tema yang diberikan adalah membuat janji temu. Kesalahan-kesalahan ini bisa berdampak pada penilaian, seberapa efektif komunikasi itu, dan arti dari tulisan tersebut.

Pada mata kuliah Produktive Sprachfertigkeiten zur Aufbaustufe A2.1 terutama pada kemampuan menulis, peserta didik harus dapat menulis sebuah karya secara jelas, sederhana, dan terstruktur saat menghadapi situasi yang mendesak. Kemudian dapat menyalin kalimat sederhana mengenai hal-hal sehari-hari - contohnya memberikan arahan jalan serta mampu menuliskan kembali kata-kata singkat dari kosakata lisan, dengan cara yang terdengar hampir benar secara tulisan (namun tidak harus mengikuti aturan ejaan yang resmi).

Berdasarkan data awal yang didapat yaitu hasil ujian akhir semester 3 (UAS) khususnya pada tes kemampuan menulis mahasiswa pada semester sebelumnya sebanyak 60%, terlihat bahwa masih banyak kesalahan yang dilakukan pada saat menulis. Peserta didik belum bisa menulis isi dari keseluruhan poin dari soal tes yang diberikan karena kurangnya pemahaman peserta didik pada materi yang diberikan, belum mampu untuk menulis struktur kalimat secara tepat dan kesesuaian isi yang belum tepat dan merujuk pada soal. Hal ini tentu saja berpengaruh pada nilai dan kemampuan menulis mereka sehingga hasil yang didapat kurang baik. Untuk mengatasi masalah tersebut, peserta didik membutuhkan sesuatu yang yang dapat membantu melatih pola pikir mereka secara aktif untuk bisa menulis dengan baik. Dengan memanfaatkan media pembelajaran secara efektif sebagai sumber belajar, peserta didik dapat mengembangkan kemampuan menulis dengan isi yang terarah serta struktur bahasa yang baik dan benar.

Salah satu sumber belajar yang dapat digunakan ialah video dari YouTube. YouTube merupakan platform media sosial dimana semua kalangan dapat dengan mudah mengakses dan menonton video secara gratis yang dapat diakses kapanpun, dimanapun dengan menggunakan akses internet. Video Youtube dapat berfungsi sebagai sumber belajar karena menyajikan materi secara audiovisual dimana para peserta didik dapat melihat sekaligus mendengarkan materi yang dibawakan. Penggunaan video dalam pembelajaran dapat membantu melatih kemampuan berpikir logis dan 4 memperkuat daya ingat, sehingga berdampak positif pada peningkatan keterampilan menulis mahasiswa. Penggunaan video YouTube, terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik. Berdasarkan Teori

Pembelajaran Multimedia yang dikemukakan oleh Mayer (2020), pembelajaran akan lebih bermakna apabila informasi disajikan melalui kombinasi kata-kata dan gambar. Teori ini menekankan bahwa manusia memproses informasi melalui dua saluran, yaitu visual dan auditori, dengan kapasitas yang terbatas namun dapat dioptimalkan melalui pemrosesan aktif. Oleh karena itu, penggunaan video yang memadukan unsur visual dan narasi secara selaras dapat membantu mengurangi beban kognitif serta memperkuat pemahaman peserta didik terhadap materi (Mayer, 2020).

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti merasa tertarik untuk meneliti bagaimana penggunaan video YouTube dapat memengaruhi kemampuan menulis dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa dan memberikan variasi terhadap media pembelajaran yang mampu memudahkan proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti akan membahas lebih lanjut mengenai "Pengaruh Penggunaan Video YouTube terhadap Kemampuan Menulis pada Mata Kuliah "Produktive Sprachfertigkeit zur Aufbaustufe A2.1" pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis "quasi-experiment", yang berfokus pada satu kelas sebagai objek penelitian dan menerapkan media video YouTube sebagai alat pembelajaran. Desain penelitian yang digunakan adalah "one group pre-test–post-test", di mana pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan untuk melihat perubahan yang terjadi.

Tabel 3.1 One Group Pretest-Posttest

Pre-Test	Treatment	Post-Test
O_1	X	O_2

Sumber : Sugiyono (2013:74)

Keterangan:

O1 : Pre-test (sebelum diberi perlakuan)
X : Perlakuan dengan video YouTube
O2 : Post-test (setelah diberi perlakuan)

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juni-juli 2025 dan berlokasi di Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman. Populasi pada penelitian ini yaitu Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman. Sampel yang digunakan sesuai dengan teknik Sampling Purposive yaitu Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman yang menawarkan Mata Kuliah Produktive Sprachfertigkeit zur Aufbaustufe A2.1 pada semester 2. Penelitian ini terbagi menjadi dua variabel; variabel bebas yaitu video YouTube dan variabel terikat yaitu kemampuan menulis.

Bentuk instrumen yang digunakan yaitu tes menulis Bahasa Jerman. Instrumen yang berdasarkan indikator dengan merujuk pada soal-soal tes A2 yang dikembangkan oleh Goethe Institut. Tes ini terdiri dari dua bagian (Teil 1 & Teil 2). Masing-masing bagian tes terdiri dari 1 (satu), 1(satu) perintah kerja disertai 3 (tiga) poin sebagai inti/pesan yang harus disampaikan dalam bentuk surat atau pesan singkat. Tes tersebut digunaan baik sebagai pre-test sebelum perlakukan, maupun post-test, setelah perlakuan.

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah tes. Tes yang digunakan meliputi pra-test dan post-test, sebagai cara untuk mengukur kemampuan menulis mahasiswa sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil kedua tes tersebut kemudian ditabulasi dan diolah secara statistik untuk pengujian hipotesis.

Penelitian ini dilaksanakan melalui empat tahap, yaitu: (1) persiapan instrumen, dengan menyusun instrumen tes menulis berdasarkan teori yang relevan dan mengacu pada format penilaian Goethe-Institut level A2; (2) pelaksanaan pre-test, untuk mengetahui kemampuan awal mahasiswa

dalam menulis pesan singkat dan email semi formal; (3) pemberian perlakuan (treatment), yaitu pembelajaran menggunakan video YouTube selama enam kali pertemuan sesuai dengan Satuan Acara Perkuliahan (SAP). Materi yang diberikan mencakup karakteristik, struktur, dan praktik penulisan pesan singkat serta email melalui pemanfaatan video pembelajaran; dan (4) pelaksanaan post-test, untuk mengukur kemampuan menulis mahasiswa setelah perlakuan. Instrumen post-test memiliki bentuk dan indikator yang sama dengan pre-test, tetapi menggunakan situasi yang berbeda. Hasil pre-test dan post-test kemudian dibandingkan untuk mengetahui pengaruh penggunaan video YouTube terhadap kemampuan menulis mahasiswa.

Analisis dilakukan dengan mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran umum tentang suatu kumpulan data. Teknik analisisnya yaitu Uji-t dependent (uji-t berpasangan). Rumus ini digunakan untuk menguji hipotesis yang melibatkan perbandingan rata-rata dua kelompok data yang saling berhubungan atau berasal dari subjek yang sama, seperti data pre- test dan post-test dalam suatu penelitian eksperimen. Uji-t dependent yang dikemukakan oleh Jakni (2016:139) sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N\ (N-1)}}}$$

Keterangan :

t : Nilai

Md : Mean

Xd : Devisiasi setiap subjek

$\sum x^2 d$: Jumlah subjek pada sampel

N : Jumlah subjek pada sampel Db

: Derajat kebebasan (N-1)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan video YouTube berpengaruh terhadap kemampuan menulis mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman. Oleh karena itu, pada bagian ini dipaparkan hasil analisis data dari uji *pre-test* dan *post-test* yang telah diolah menggunakan rumus uji-t sebagai dasar untuk menguji hipotesis penelitian. Data hasil test dari kemampuan menulis mahasiswa pada mata *kuliah Produktive Sprachfertigkeit zur Aufbaustufe A2.1* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman sebelum dan sesudah memperoleh perlakuan dengan menggunakan video YouTube dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Hasil Pre-test dan Post-test

No	Responden	Pre-test (X1)	Post-test (X2)
1	ZNVD	10	20
2	ER	10	20
3	ME	10	18
4	QDF	8	19
5	FD	7	17
6	AK	10	18
7	NR	8	18

8	VR	4	14
9	LD	2	12
10	DL	7	14
11	AH	2	12
12	FN	7	17
13	BN	4	17
14	OL	2	14
		∑X1=91	∑X2= 139

Sesuai dengan skor penilaian dari Goethe Institut, untuk menulis (*teil 1* dan *teil 2)* skor terendah adalah 0 dan tertinggi 20. Untuk rata-rata skor teil 1= 10 + skor teil 10 = 20. Rata-ratanya 20 : 2 = 10. Artinya skor tertinggi secara keseluruhan adalah 10 dan skor terendah adalah 0.

Hasil pre-test dan post-test menunjukkan bahwa ada perbedaaan. Data yang telah diperoleh dapat dideskripsikan sebagai berikut : Hasil tes Keterampilan Menulis sebelum mendapat perlakuan dengan video YouTube (Pre-test) terhadap 14 mahasiswa, di dapat nilai terendah 2 sebanyak 4 orang, sedangkan nilai tertinggi 10 sebanyak 4 orang dari nilai maksimun 20.

Kemudian pada hasil tes keterampilan menulis setelah mendapat perlakuan dengan menggunakan media video YouTube (Post-test) terhadap 14 orang mahasiswa, diperoleh nilai tertinggi 20 sebanyak 2 orang dan nilai terendah adalah 12 sebanyak 2 orang dari nilai maksimun 10. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut.

Gambar 4.1. Diagram Hasil Pretest dan Postest

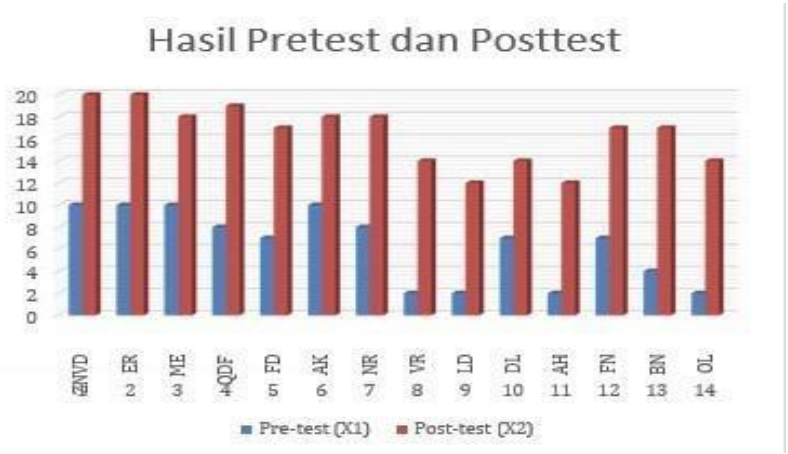

Hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan media video YouTube berpengaruh terhadap kemampuan menulis pada mata kuliah “Produktive Sprachfertigkeit zur Aufbaustufe A2.1“ mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman. Untuk membuktikan hipotesis tersebut, dilakukan analisis menggunakan uji-t dengan penjelasan sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N\,(N-1)}}}$$

$$t = \frac{9{,}92}{\sqrt{\frac{30.9296}{14(14-1)}}}$$

$$t = \frac{9{,}92}{\sqrt{\frac{30.9296}{182}}}$$

$$t = \frac{9{,}92}{\sqrt{0{,}169}}$$

$$t = \frac{9{,}92}{0{,}41}$$

$$t = 24{,}1$$

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai ttabel sebesar 1,771 untuk jumlah sampel 13 orang dengan taraf signifikansi (α) 0,05%. Sementara itu, nilai thitung yang diperoleh adalah 24,1 yang berarti lebih besar dari ttabel. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa penggunaan video YouTube berpengaruh terhadap kemampuan menulis pada mata kuliah Produktive Sprachfertigkeit zur Aufbaustufe A2.1 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman dinyatakan diterima.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji-t, diketahui bahwa penggunaan video YouTube memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis pada mata kuliah Produktive Sprachfertigkeit zur Aufbaustufe A2.1 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai thitung (24,1) lebih besar daripada ttabel (1,771), yang menandakan adanya perbedaan yang bermakna antara hasil pre-test dan post-test. Temuan ini juga memperkuat bahwa pemanfaatan video YouTube berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan menulis mahasiswa.

Selain hasil tes, melalui observasi yang dilakukan selama pelaksanaan pembelajaran menggunakan video YouTube terlihat bahwa mahasiswa lebih bersemangat dan aktif mempelajari serta menggunakan redemittel dalam menulis berbagai situasi yang konkret dengan pembelajaran. Penggunaan video YouTube ini membantu mahasiswa untuk lebih terstruktur dan aktual dalam menulis. Video Youtube tidak hanya membantu mahasiswa untuk menulis namun juga membantu memperbaiki penulisan struktur kalimat dan isi pada teks yang ditulis.

Hal ini sejalan dengan teori Mayer (2020) mengenai Multimedia Learning menunjukkan bahwa proses pembelajaran menjadi lebih efektif ketika siswa menerima informasi melalui perpaduan antara kata dan gambar dibandingkan hanya melalui teks tertulis. Platform YouTube mendukung teori ini karena mampu menyajikan informasi secara visual dan verbal secara bersamaan. Setelah mengikuti pembelajaran menulis teks dengan bantuan media video YouTube, terlihat adanya peningkatan dalam pemahaman siswa. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa media video YouTube layak direkomendasikan sebagai salah satu sarana pembelajaran bahasa Jerman.

Menggunakan YouTube dalam proses belajar berpengaruh besar terhadap kemampuan menulis. Dengan menonton video pembelajaran, mahasiswa bisa melihat contoh nyata tentang cara menyusun sebuah teks, mulai dari struktur, pemilihan kata, hingga gaya penulisannya. Ini membantu mereka memahami bahwa menulis tidak hanya tentang teori, tetapi juga aktivitas praktis yang bisa dilihat langsung. Gambaran visual dari video membuat belajar terasa lebih dekat dengan kehidupan sehari-hari.

Selain itu, YouTube juga menawarkan berbagai jenis konten yang bisa disesuaikan dengan keperluan belajar menulis. Misalnya, ada video yang menjelaskan cara menulis esai, surat formal, hingga cerita pendek. Karena variasi pilihan yang ada, siswa dapat memilih sumber belajar yang sesuai dengan kemampuan dan minat masing - masing. Hal ini bisa membantu meningkatkan semangat untuk menulis, karena proses belajar terasa lebih fleksibel dan tidak terlalu ketat.

Salah satu dampak lainnya adalah meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam menulis. Dengan YouTube, mereka bisa terinspirasi dari berbagai topik dan gaya pembicaraan yang digunakan oleh pembuat konten. Dari situ, mahasiswa belajar bagaimana mengembangkan ide, memilih kata yang tepat, serta menyesuaikan tulisan sesuai dengan tujuan komunikasinya. Selain itu, pembelajaran yang dipadukan dengan media YouTube juga dapat melatih mahasiswa untuk berpikir lebih kritis dalam memahami informasi sebelum menuangkannya ke dalam tulisan. Dengan demikian, penggunaan video YouTube memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan kemampuan menulis mahasiswa. Dengan demikian, proses belajar menulis terasa lebih menarik dan tidak membosankan. Hal ini sejalan dengan Akihary et al (2023) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang dipadukan dengan media YouTube melatih mahasiswa untuk berpikir lebih kritis dalam memahami informasi sebelum menuangkannya ke dalam tulisan. Dengan demikian, penggunaan video YouTube memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan kemampuan menulis mahasiswa

Meski demikian, penggunaan YouTube perlu diarahkan dengan baik agar benar-benar memberikan manfaat yang maksimal. Peran guru sangat penting dalam memilih video yang relevan dengan tujuan pembelajaran serta membantu siswa memahami isi dan pesan utama dari video tersebut. Jika dimanfaatkan secara bijak, YouTube tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga dapat menjadi media pembelajaran yang efektif dan menyenangkan untuk meningkatkan keterampilan menulis secara bertahap.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, diketahui adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan menulis mahasiswa setelah menggunakan video YouTube. Dari temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan video YouTube efektif dalam membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan menulis yang lebih baik, terstruktur, serta sesuai dengan isi yang diharapkan. Menggunakan YouTube dalam proses belajar berpengaruh besar terhadap kemampuan menulis. Dengan menonton video pembelajaran, mahasiswa bisa melihat contoh nyata tentang cara menyusun sebuah teks, mulai dari struktur, pemilihan kata, hingga gaya penulisannya. Ini membantu mereka memahami bahwa menulis tidak hanya tentang teori, tetapi juga aktivitas praktis yang bisa dilihat langsung. Gambaran visual dari video membuat belajar terasa lebih dekat dengan kehidupan sehari-hari.

REFERENSI

Agustin, P. H., & Indihadi, D. (2020). Analisis Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas IV. Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 7(2), 83-92.

Akihary, W., Maruanaya, R. F., Lestuny, C., & Maruanaya, S. P. (2023). The YouTube-assisted discovery learning model: Improving students' cognitive learning outcomes and critical thinking. Journal of Education and Learning (EduLearn), 17(4), 548-554.

Alvionita, Wicha (2020). Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 14 Kota Jambi. Tesis S1, Universitas Jambi.

Angreany, F., & Saud, S. (2017). Keefektifan Media Pembelajaran Flashcard Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri 9 Makassar. Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra, 1(2), 138-146.

Anon. (2018). Media Dan Sumber Belajar.

Aprillia, D., & Winarti. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Youtube pada Akun Arif Muhammad terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama oleh Siswa Kelas VIII SMP Swasta Darussalam Medan. Tsaqila | Jurnal Pendidikan Dan Teknologi, 4(1), 26–36. https://doi.org/10.30596/tjpt.v4i1.512

Arizal, J., Mardiati, M., & Jumiatik, J. (2021). Peningkatan keterampilan menulis teks berita menggunakan video YouTube pada siswa kelas VIII SMP Swasta Karya Kartini. Jurnal Serunai Bahasa Indonesia, 18(2), 50-59.

Goethe-Institut (2023). Schreiben im interkulturellen Kontext. Artikel Pelatihan Guru DaF. Hasan,

H. (2022). Penerapan metode field trip dalam menulis puisi siswa kelas X .Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP), 2(1), 27-33.

Hamid, A, Mustofa, dkk. (2020). Media Pembelajaran. Medan: Yayasan Kita Menulis. Jakni.

(2016). Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan. (Bandung ALFABETA)

Kasyanov, I., Zakirov, R., & Muravyov, M. (2020). The impact of YouTube in the development of digital literacy and educational practices. Journal of Information Technology Education: Research, 19, 189-207.

Kühn, B. (2023). Kreatives Schreiben im DaF-Unterricht: Theorie und Praxis. Langenscheidt Verlag.

Malau, R. N., Sirait, J., & Tambunan, M. A. (2023). Pengaruh Media Youtube Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Pada Siswa Kelas VII UPTD SMP Negeri 8 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023/2024. Innovative: Journal Of Social Science Research, 3(6), 6534–6550.

Mardalea, B., Yuliantini, N., & Anggraini, D. (2019). Pengaruh Media Video Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Kelas V Sekolah Dasar Se-Kota Bengkulu. JURIDIKNAS (Jurnal Riset Pendidikan Dasar) , 2(2), 120-125.

Mayer, R. E. (2020). Multimedia Learning (Third Edition). Cambridge University Press.

Moghavvemi, S., Sulaiman, A., Jaafar, N. I., & Kasem, N. (2018). Social media as a complementary learning tool for teaching and learning: The case of YouTube. The International Journal of Management Education, 16(1), 37–42. https://doi.org/10.1016/j.ijme.2017.12.001

Munirah. (2019). Pengembangan Keterampilan Menulis Paragraf. Yogyakarta: Deepublish. 4-6.

Nuraenita, A., Pratiwi, W. D., & Nurhasanah, E. (2021). Keefektifan Penggunaan Media Gambar Seri dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 3(4), 1922-1935.

Pakpahan, dkk. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran. Yayasan Kita Menulis.

Rahmatiah, R. (2021). Pemanfaatan media YouTube sebagai sumber belajar siswa di masa pandemi COVID-19. Jurnal Basicedu, 5(5), 2836–2841.

Sasabone, C., & Kuhuwael, M. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas Vii Smp Kristen Seram Barat Kabupaten Seram Bagian Barat. ARBITRER: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia , 6(2), 1217-1236 https://doi.org/10.30598/abritrervol6no2hlm1217-1236

Siemens, G., & Downes, S. (2021). Connectivism: Design and Delivery of Social Networked Learning. International Review of Research in Open and Distributed Learning, 22(1).

Sinaga, A. V., & Wuriyani, E. P. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Direct Instruction Berbantuan Media Video Youtube Terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas Viii Smp Negeri 6 Percut Sei Tuan. IdeBahasa, 6(2), 194-204.

Sugiyono, 2013, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. (Bandung: ALFABETA).

Suparno dan Mohammad Yunus. (2018). Keterampilan Dasar Menulis. Jakarta: Universitas Terbuka.

Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain. 2020. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta. https://www.schulentwicklung.nrw.de/lehrplaene/upload/klp_SI/HS/tu/Anhang_GeR_Sprachen.pdf. (*diakses pada 20 maret 2025*)